

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan tentang problematika akhlak santri perspektif Imam Al Ghazali (studi kasus di Jam'iyah Al-Fathiyyah Pondok Pesantren HMC Lirboyo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri). Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Gambaran Akhlak Santri di Jam'iyah Al Fathiyyah

Gambaran akhlak santri di Jam'iyah Al Fathiyyah secara mayoritas banyak yang berakhlak baik. Mereka sangat mengormati terhadap para Kyai, guru, pengurus dan santri yang lebih tua. Mereka pun aktif dalam kegiatan Madrasah dan pondok pesantren HM Lirboyo. Hal ini dibuktikan dengan selalu menjadi juara umum penilaian kegiatan.

##### 2. Problematika Akhlak Santri dalam Pandangan Konsep *Tamanni* Imam Al Ghazali

Problematika Akhlak sesuai konsep *tamanni* yaitu masih adanya santri memiliki harapan untuk tamat dan mendapatkan ilmu yang berkah dan manfaat, namun realita dalam usahanya ia tidak bersungguh-sungguh dan malah bermalas-malsan. Ada juga yang salah memahami dari perkataannya *Masyayikh* Lirboyo sehingga hal itu malah menyebabkan ia terjerumas dalam *tamanni*.

##### 3. Upaya Kepengurusan Jam'iyah Al Fathiyyah dalam Menanggulangi

## Problematika Akhlak

Upaya yang dilakukan ialah dengan memberikan arahan dan motivasi supaya mereka tidak salah paham, supaya mereka tidak hanya berharap namun enggan untuk berusaha. Kemudian shalat malam supaya mereka bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah dan berdoa akan harapan yang dicita-citakannya, memberikan sarana untuk berkhidmah dengan memasukan ke dalam *job* dewan pleno. Karena salah satu cara mendapatkan harapan ilmu yang bermanfaat yakni dengan cara berkhidmah.

## B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas, maka yang menjadi saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Supaya kepengurusan Jam'iyah Al Fathiyyah lebih memperhatikan lagi para santri yang memiliki akhlak jelek bawaan dari rumahnya. Karena kalau tidak di perhatikan, ditakutkan akan mempengaruhi akhlak-akhlak santri yang lain. Khususnya santri yang masih labil.
2. Supaya kepengurusan Jam'iyah Al Fathiyyah lebih memperhatikan lagi santri yang memiliki harapan tinggi namun enggan untuk berusaha (*tamanni*). Karena sesungguhnya walaupun ia tak terlihat memiliki akhlak yang buruk. Namun cara mereka berfikir sangat salah dan tidak logis